

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Latar Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk tempat penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Objek yang digunakan peneliti adalah Kepala Perpustakaan dan Peserta Didik yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi Kasus. Menurut Thohirin (2012:19) studi kasus merupakan pengujian intensif menggunakan berbagai sumber serta bukti-bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi ruang dan waktu. Alasan digunakannya desain ini karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik” yang dilaksanakan di MTsN2 Medan.

Dalam penelitian ini peneliti mengeksplorasi tentang cerita yang diberikan oleh narasumber berkenaan dengan Manajemen Perpustakaan serta Minat baca Peserta didik yang ada di MTsN2 Medan. Cerita mengenai pengalaman yang dialami peserta didik yang bersifat personal dan motivasi apa saja yang di berikan oleh Manajemen Perpustakaan sehingga dapat meningkatkan Minat Baca Peserta didik.

Desain penelitian ini sangat cocok karena peneliti ingin menemukan fakta dan mendefinisikan tentang “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MTsN 2 Medan” Untuk mendefinisikan seakurat mungkin tentang hal-hal yang berkenaan dengan fenomena minat baca peserta didik ketika berada di dalam lembaga pendidikan. Penelitian ini juga ditujukan supaya Mengetahui sifat-sifat kelompok atau individu serta organisasi/lembaga Madrasah di MTsN2 Medan.

3.3. Partisipan Penelitian

Seorang perempuan sebagai Kepala Perpustakaan, Tata Usaha Perpustakaan, Administrasi Perpustakaan, Serta Pustakawan yang mencakup dua laki-laki dan seorang perempuan sebagai staf Perpustakaan, serta beberapa siswa yang bersedia secara sukarela untuk menjadi partisipan di dalam penelitian ini. Kepala Perpustakaan yang dulunya merupakan mahasiswa Magister di Unimed dan Staf Perpustakaan yang merupakan mahasiswa lulusan Sarjana di UMA dan UMSU.

Perekrutan Partisipan pada penelitian ini dilakukan dengan tiga alasan utama yaitu:

1. Ketersediaan partisipan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pengalaman mereka terhadap me-manajemen perpustakaan;
2. Adanya kedekatan emosional terhadap pihak manajemen dengan staf di dalam perpustakaan sekolah; dan
3. Partisipan dan kami sebagai peneliti berasal dari daerah yang sama di kota medan.

Ketiga alasan tersebut yang menjadikan kami mudah dalam mengeksplorasi pengalaman mereka selama me-manajemen perpustakaan dan menghasilkan *output* peserta didik yang memiliki minat baca tinggi sehingga kami sebagai peneliti mendapatkan informasi secara mendalam.

3.4. Teknik Pengumpulan data

Di dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggali data secara naratif dan menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan pengalaman emosional mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pustakawan. Dan kepada partisipan yang masih berada di jenjang pendidikan, peneliti menggali data mereka mengenai peran manajemen perpustakaan sehingga menjadikan peserta didik yang memiliki minat baca

yang tinggi. Menurut Rusdin Pohan (2007:57) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Wawancara ini berpedoman dari daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya oleh peneliti. Sebelum mewawancarai partisipan, peneliti terlebih dahulu mendatangi sekolah untuk memastikan ketersediaan mereka untuk memberikan informasi. Setelah mereka bersedia, selanjutnya peneliti bernegosiasi perihal waktu wawancara yang sesuai. Kegiatan wawancara ini dilakukan secara tatap muka.

Empat partisipan pustakawan dan Partisipan peserta diwawancarai secara terpisah dengan waktu berbeda, menyesuaikan dengan waktu luang mereka. Umumnya, wawancara dilakukan pada pagi hingga sore hari. Wawancara dilakukan dalam suasana santai agar partisipan merasa nyaman dan terbuka dalam menyampaikan pengalaman yang mereka alami. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti meminta izin kepada partisipan untuk merekam percakapan dan jawaban partisipan. Transkrip wawancara yang telah dibuat kemudian di analisis berdasarkan topik yang sering muncul.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Selanjutnya peneliti mengamati perilaku peserta didik, strategi yang dilakukan oleh pustakawan sehingga menghasilkan output peserta didik yang memiliki minat baca tinggi. Kemudian peneliti mencatat dan mengambil dokumentasi untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan ini, peneliti dapat melihat keadaan yang diamati dengan menangkap, merasakan dan mengalami kondisi tersebut secara langsung sesuai topik yang diteliti yaitu tentang Minat Baca Peserta Didik. Observasi ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar mendapat data yang kedepannya akan digunakan sebagai bahan penelitian ini.

Dengan Observasi pada penelitian diharapkan dapat mencakup data dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Observasi dipakai guna mengetahui tentang fokus penelitian yaitu tentang Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. Arikunto (2011) Mengemukakan Observasi merupakan tindakan pengamatan terhadap sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan yang berfokus terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

3. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan pengambilan dokumentasi, peneliti mengambil bahan yang berkenaan dengan objek penelitian ketika pelaksanaan kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada partisipan. Dokumentasi ini juga dapat berbentuk tulisan, catatan harian, sejarah tentang perpustakaan sekolah, kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan, kebijakan manajemen perpustakaan dalam mengambil keputusan, serta karya-karya monumental yang pernah diraih pihak perpustakaan dalam bentuk sertifikat atau dokumentasi pihak perpustakaan MTsN 2 Medan yang berkunjung atau dikunjungi oleh pihak perpustakaan luar. Studi dokumentasi ini diperlukan untuk pengumpulan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Dokumentasi ini bertujuan mengumpulkan semua data-data dan informasi tertulis sebagai bukti bahwasannya peneliti memang benar-benar meneliti dan mengobservasi tempat penelitian tersebut yaitu mengenai Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MTs N2 Medan Kec.Sei Percut Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisa data, hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu memahami data-data yang sudah dikumpulkan yang bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan menerapkan Beberapa Teknik atau Model interaksi yang dilakukan Miles (2014) yang pertama yaitu mereduksi data-data (*Data Reduction*) yang didapat di lapangan. Semua data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data yang berkaitan dengan tema penelitian serta data yang berperan sebagai bahan untuk melengkapi tema penelitian.

Peneliti akan mendengarkan data hasil wawancara dan melakukan penyortiran terhadap data yang sesuai dengan tema penelitian, karena tidak dapat dipungkiri semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka jumlah data yang ada pun semakin banyak dan semakin rumit pula. Sesuai tema penelitian, peneliti akan mereduksikan data atau lebih fokus terhadap data yang mencakup aktivitas di perpustakaan ataupun hal-hal lain yang berkenaan dengan perpustakaan. Untuk itu diperlukan segera analisis data melalui reduksi data. Semua ini dilakukan guna mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data supaya mendapat data lebih jelas dan tidak rancu atau terlihat rumit.

Setelah peneliti mereduksi beberapa data-data yang didapat, hal yang akan dilakukan selanjutnya yaitu:

- a. melakukan penyajian data (*Data Display*) di tahap ini peneliti melakukan penyajian data dari hasil yang didapat di lapangan melalui kegiatan observasi dan wawancara secara langsung di lapangan dan sudah dikelompokkan dengan lebih jelas. Di dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian bagan, hubungan antar teori, serta *flowchart*. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.
- b. penarikan kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*) dari beberapa materi yang sudah dikumpulkan dan dikelompokkan sebelumnya. Dengan demikian, kesimpulan yang ada dapat merangkum dari keseluruhan

pertanyaan yang sudah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Tetapi ada beberapa hal lain yang kemungkinan bisa terjadi, yaitu data yang tidak sesuai antara apa yang ingin diteliti dengan hasil yang sudah diteliti karena penelitian ini sifatnya masih sementara dan kedepannya akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melaksanakan penelitian yang lebih dalam.

Menurut Andi (2009) Analisis data merupakan salah satu proses di dalam penelitian yang dilaksanakan setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul dengan tujuan memecahkan masalah yang diteliti. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai teknik analisis mutlak yang diperlukan bagi peneliti agar hasil penelitiannya dapat memberikan manfaat yang berguna supaya hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.6. Teknik Pengecekan dan Pengabsahan Data

Adapun teknik pengecekan dan pengabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik Triangulasi yang memanfaatkan sesuatu lain. Triangulasi merupakan teknik yang tidak sekedar hanya menilai kebenaran suatu data, tetapi juga menyelidiki tentang kebenaran data dan diperoleh keabsahan data dari temuan-temuan tersebut.

Teknik Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi dengan sumber yang berarti mengecek kepercayaan mengenai suatu informasi menggunakan waktu dan alat yang berbeda di dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Melakukan perbandingan data dari hasil wawancara dengan subjek penelitian melalui data hasil wawancara dengan sumber informasi lainnya
2. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil penelitian
3. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan
4. Melakukan Sumber check serta melakukan perbaikan-perbaikan jika ditemukan kekeliruan terhadap pengumpulan informasi.

Menurut Lexy (2012) pemeriksaan keabsahan data digunakan guna menyanggah balik tentang apa saja yang dituduhkan kepada peneliti yang melaksanakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan tuduhan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat tidak ilmiah. Pengecekan ini juga dilakukan sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Supaya data dalam penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN